

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi empiris, dengan menggunakan metode Kuantitatif dalam bentuk survey. kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data berupa angka dan hasilnya dianalisis dengan metode statistik. Bentuk penelitian survey adalah bentuk penelitian dengan mengumpulkan informasi dari data primer yang didapat. Tujuan menggunakan survey dalam pengumpulan informasi adalah untuk mengetahui tingkat keakuratan informasi yang didapat dan membantu dalam mengestimasi permasalahan yang terjadi antar variabel.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan dari suatu individu yang menjadi sumber dalam pengambilan sampel, dan telah memenuhi suatu syarat untuk di uji. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang masih aktif di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

3.2.2. Sampel

Teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling*

merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan kriteria – kriteria yang sudah ditentukan. Sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 70 mahasiswa. berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa aktif program studi akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
- b. Mahasiswa akuntansi Angkatan 2019 yang saat ini sedang menempuh semester 7. Pada semester ini mahasiswa akan lulus dari bangku kuliah dan akan dihadapkan dengan pilihan karirnya dalam dunia kerja, sehingga seharusnya pada semester ini mahasiswa sudah mempunyai rencana yang cukup matang untuk karirnya, dan mahasiswa Angkatan 2020 yang saat ini menempuh semester 5 dengan artian pada semester ini mereka sedang dalam masa mencari jati diri mereka sebagai pertimbangan yang matang untuk melangkah menentukan minat pilihan karirnya.
- c. Mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal mata kuliah perpajakan dengan nilai minimal C.

Alasan dari kriteria sampel diatas adalah agar responden mempunyai gambaran mengenai berbagai macam pilihan karir akuntansi termasuk karir sebagai konsultan pajak.

3.3 Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel bebas (Independent) dan variabel terikat

(Dependent) untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi dalam meniti karir sebagai konsultan pajak.

1. Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak
2. Variabel *Dependent* dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai - nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja. Hasil penelitian ini diukur dengan menggunakan *likert-scale questioner*, berdasarkan dari tanggapan para responden dengan penjelasan sebagai berikut:

1 2 3 4 5

Keterangan ;

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu/Netral (RR)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Utama (2016:15) Definisi operasional adalah proses pemberian makna variabel dengan menentukan tindakan atau prosedur yang harus diambil untuk mengukur, mengklasifikasikan, atau memanipulasi variabel. Untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis berdasarkan

variabel dependen dan independen, definisi operasional digunakan untuk menjelaskan kepada pembaca laporan penelitian apa yang sedang didefinisikan. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak

Menurut Sandy (dalam wardani, 2022) Karir ialah serangkaian pekerjaan yang dilakukan seseorang saat mereka bekerja, atau bisat dikatakan, semua posisi yang mereka pegang selama masa kerja mereka. Pemilihan karir sebagai konsultan pajak menjadi praktisi individual yang memberikan jasa professional dalam membantu wajib pajak dalam segala hal yang berhubungan dengan perpajakan.

2. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh sebagai *counter – achievement* yang mulai didorong oleh beberapa perusahaan sebagai tujuan utama untuk menjamin kepuasan karyawan, pada umumnya sebelum menetapkan pemilihan karirnya, seseorang akan mempertimbangkan beberapa hal diantaranya gaji yang cukup, kenaikan gaji yang relatif cepat, dan dana pensiun yang terjamin untuk menutupi kebutuhan hidup. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator gaji awal, kenaikan gaji yang cepat, dana pension, dan tunjangan.

3. Pelatihan Profesional

Menurut Jayanti (dalam Efendi, 2018) Sebelum mulai bekerja, perusahaan menawarkan pelatihan kepada calon karyawan sebagai prasyarat kemampuan mereka dalam menekuni suatu pekerjaan. Pelatihan profesional upaya mengembangkan keahlian dan pengetahuan untuk menghasilkan kemampuan yang berkualitas profesional. sebagai Variabel pelatihan professional dapat diukur dengan menggunakan indikator pelatihan kerja rutin, pelatihan professional, pelatihan sebelum kerja, dan pengalaman kerja.

4. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional ialah terkait dengan pengakuan prestasi. Seseorang akan termotivasi dan antusias untuk mengembangkan dirinya jika prestasinya diakui. Pengakuan professional dapat diukur menggunakan indikator pengakuan prestasi pengakuan professional dari atasan atau rekan kerja, kesempatan berkembang, kenaikan pangkat, peningkatan keahlian.

5. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja dapat berpotensi meningkatkan kinerja seorang pekerja dalam melaksanakan tugas yang didelegasikan.. Terciptanya lingkungan yang aman, tenang dan nyaman dapat membantu karyawan untuk menyelesaikan perkerjaan dengan cepat. Variabel lingkungan kerja diukur menggunakan indikator lingkungan kerja yang menyenangkan,

pekerjaan yang lebih mudah diselesaikan, pekerjaan fleksibel, tingkat tekanan pekerjaan, dan waktu lembur,

6. Nilai – Nilai Sosial

Nilai – nilai sosial memiliki hubungan terhadap kecakapan seseorang dilingkungan sosial. Menjadi konsultan pajak mempunyai kesempatan secara langsung berinteraksi dengan masyarakat untuk memberikan layanan soaial. Variabel nilai – nilai sosial diukur menggunakan indikator kesempatan berirteraksi dengan ornag lain, kesempatan melakukan pelayanan sosial, kepuasan pribadi,dan gengsi kerja.

7. Pertimbangan Pasar Kerja

faktor yang menjadi perhatian dalam pemilihan karir salah satunya ialah pertimbangan pasar tenaga kerja. tersediaannya lapangan untuk pekerjaan, Mudahnya dalam mencari pekerjaan memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa untuk menetapkan pilihannya. Kemanan pekerjaan menjadi faktor seseorang untuk dapat menetap dalam jangka panjang. Variabel pertimbangan pasar kerja dapat diukur menggunakan indikator kemudahan dalam mengakses pekerjaan, keamanan pekerjaan, memperluas akses mengenai pengetahuan perpajakan, memperluas akses dengan dunia bisnis.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu Teknik yang digunakan

untuk mengumpulkan suatu informasi dari data – data dan informasi yang didapat. Data yang diperoleh untuk dipakai pada penelitian ini, yaitu :

1. Data primer

Untuk memperoleh data primer dengan cara menyebarkan kuesioner yang sudah diisi dengan pertanyaan kepada mahasiswa akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

2. Data sekunder

Penelitian ini diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dipublikasi dalam jurnal dan situs web yang menyediakan informasi dan data sebelumnya.

3.6 Prosedur Pengumpulan data

Adanya data pendukung membantu untuk memudahkan dalam proses pengumpulan data. Proses pengumpulan data berikut diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai :

1. Proses Penyebaran Kuesioner

Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara memberikan google formulir yang sudah diisi dengan pertanyaan dari sumber dan informasi yang relevan terkait topik yang dibahas dalam penelitian. Kuesioner disebarkan secara offline dan online kepada responden dari program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya

Kusuma Surabaya. Penelitian ini menggunakan skala *likert*, dengan skor 1 sampai 5 untuk mengukur intensitas respon.

3.7 Teknik Analisis

Teknik analisis merupakan suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengelola hasil data dan informasi dari penelitian agar mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat. Pada penelitian ini untuk membantu dalam pengolahan data peneliti menggunakan beberapa software, diantaranya menggunakan Microsoft word 2010 dan SPSS 23 untuk mengola data yang sudah dikelola sebelumnya.

3.7.1. Statistika Deskriptif

Statistika ini yakni Statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dikumpulkan sebelumnya meringkas informasi tentang poin-poin data utama. Data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum.

3.7.2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk menilai kualitas kuesioner sehingga dapat ditetapkan validitasnya sebagai alat penelitian. Suatu questioner

dinyatakan valid Jika pernyataan tersebut menunjukkan kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur, maka pertanyaan tersebut dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu questioner dikatakan reliable jika menunjukkan pemahaman bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur dan menunjukkan keakuratan alat ukur yang baik, dalam hal ini questioner harus memuat pertanyaan yang jelas agar hasilnya benar-benar sesuai dengan kenyataan. dalam penelitian ini untuk mengukur reabilitas menggunakan uji statistic Cronbach Alpha (α) yang terdapat pada SPSS. “Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ ” (Ghozali, 2013).

3.3.3 Pengujian Asumsi Klasik

Dalam analisis untuk membentuk persamaan regresi dengan menggunakan metode kuadrat terkecil jika data yang diolah melewati tiga asumsi tradisional menggunakan SPSS V.23.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam model regresi variabel dependen dan independen normal atau mendekati normal, maka cara yang digunakan untuk menguji adalah dengan menggunakan metode *one sample Kolomogorov Smirnov*, dimana jika

Signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak adanya korelasi antar variabel independent. Untuk mengetahui tidak adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* < 0,10 dan *variance influence factor* (VIF) >10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model regresi yang lebih baik adalah model yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

3.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Untuk mengelola

data menggunakan SPSS Versi 23. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda, dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Y = Pemilihan karir menjadi konsultan pajak

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Penghargaan finansial/gaji

X2 = Pelatihan profesional

X3 = Pengakuan profesional

X4 = Lingkungan kerja

X5= Nilai-nilai sosial

X6 = Pertimbangan pasar kerja

3.3.5 Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013) “nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak dan berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen”.

2. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Imam (2013) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana satu variabel independen saja dapat menjelaskan variabel dependen.